

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada partisipan An. W dengan retardasi mental ringan di SLB PGRI Nanggulan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapat An. W memiliki IQ 53, belum bisa melakukan toileting secara mandiri, kadang berkemih sembarangan jika tidak diawasi, anak belum melakukan cuci tangan setelah BAB/BAK. An. W sering mandi dikolam dan sungai mengeluhkan gatal di kaki pada malam hari, terdapat lesi dan kulit kering. An. W mengalami perlambatan perkembangan sejak bayi, belum bisa menulis, keterbatasan dalam berbicara dan berbahasa, belum bisa melakukan perawatan diri secara mandiri.
2. Diagnosa yang muncul pada An. W, yaitu Defisit perawatan diri: toileting berhubungan dengan gangguan psikologis, Gangguan integritas kulit berhubungan dengan bahan kimia iritatif, Gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan efek ketidakmampuan fisik.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan permasalahan An. W yang ditemukan yaitu pada diagnosa defisit perawatan diri: toileting disusun intervensi dukungan perawatan diri: BAB/BAK dengan tujuan perawatan diri: toileting klien meningkat. Diagnosa gangguan

integritas kulit disusun intervensi perawatan integritas kulit dengan tujuan integritas kulit meningkat. Diagnosa gangguan tumbuh kembang disusun intervensi perawatan perkembangan dengan tujuan status perkembangan klien membaik.

4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan 6 Februari 2021 yang bertempat di SLB PGRI Nanggulan Kulon Progo. Sebagian besar intervensi yang telah dirumuskan dapat dilaksanakan pada implementasi keperawatan.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 5 hari dalam bentuk SOAP. Diagnosa keperawatan defisit perawatan diri: toileting berhubungan dengan gangguan psikologis dapat teratasi pada hari ke lima dengan empat kali pertemuan. Diagnosa gangguan integritas kulit berhubungan dengan bahan kimia iritatif dapat teratasi pada hari ke lima dengan tiga kali pertemuan. Diagnosa gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan efek ketidakmampuan fisik dapat teratasi pada hari ke empat dengan dua kali pertemuan.
6. Pendokumentasian
Dokumentasi keperawatan menggunakan metode SOAP dilakukan dengan memperhatikan prinsip brevity, legidibility, dan accuracy yang dilakukan langsung setelah melakukan tindakan secara kronologis mencantumkan hari, tanggal, waktu, dan tanda tangan serta nama terang. Pendokumentasian dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan klien.

7. Faktor Pendukung dan penghambat

Factor pendukung jalannya asuhan keperawatan berasal dari terjalannya komunikasi yang baik antara penulis, guru dan orangtua sehingga pelaksanaan asuhan keperawatan berjalan lancar. Guru berperan membantu penulis dalam melaksanakan komunikasi kepada anak, orangtua berperan kooperatif dalam memberikan data dan juga mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan. Factor penghambat jalannya asuhan keperawatan adalah di era pandemic covid-19 SLB PGRI Nanggulan melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga penulis dan anak kesulitan dalam bertemu. Selain itu sulitnya komunikasi antara penulis dengan anak retardasi mental yang dikarenakan keadaan perkembangan bahasa anak.

B. Saran

1. Bagi SLB PGRI Nanggulan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi SLB PGRI Nanggulan dalam menyediakan fasilitas kebersihan diri bagi anak dan mengembangkan system pembelajaran yang meningkatkan kognitif dan adaptasi sosial dalam meningkatkan kebersihan diri.

2. Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu kepada keluarga sehingga keluarga dapat mengedukasi dan melatih anak dalam melakukan perawatan *personal hygiene* secara tepat.

3. Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan di Institusi agar dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai studi pendahuluan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan personal hygiene pada anak dengan retardasi mental.